

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Dari pemaparan bahasan di atas, peneliti mengambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Manajemen adalah serangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pendidikan karakter religius merupakan usaha yang dilakukan untuk membimbing, mengarahkan, membentuk dan meningkatkan kepribadian yang berbudi luhur dan taat kepada ajaran agamanya. Manajemen pendidikan karakter melalui program pembiasaan dalam membentuk kepribadian religius merupakan serangkaian usaha yang dilakukan dengan runtut untuk membentuk kepribadian seseorang yang taat beragama dan berperikemanusiaan. Manajemen pendidikan karakter melalui program pembiasaan dalam membentuk kepribadian religius pada peserta didik di MTs Misbahul Ulum dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian / pembagian tugas), *actuating* (pelaksanaan), pengawasan/kontrol sementara, dan *controlling* (evaluasi).
2. Faktor pendukung manajemen pendidikan karakter melalui program pembiasaan dalam membentuk kepribadian religius pada peserta didik di MTs Misbahul Ulum yaitu kepala sekolah yang mendukung dan terbuka terhadap masukan, guru yang kompeten, kurikulum yang fleksibel, dan lainnya. Sedangkan kendala atau penghambatnya diantaranya kurangnya komunikasi yang menyebabkan kesalahpahaman pihak sekolah dan orang tua peserta didik, dalam pelaksanaan pendidikan tersebut membutuhkan waktu yang lumayan lama, dan lainnya. Dan Solusi yang ditempuh MTs Misbahul Ulum dalam menyelesaikan kendala tersebut yaitu: Melakukan kegiatan parenting atau pertemuan dengan walimurid untuk menjalin komunikasi dan menyatukan visi, Melakukan manajemen waktu secara

lebih maksimal, Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kegiatan dengan pertimbangan efektivitas dan efisiensi

## **B. Implikasi**

Hasil dari penelitian manajemen pendidikn karakter religius ini menunjukkan bahwa kegunaan manajemennya meliputi proses perencanaan, perencanaan/perancangan, pengorganisasian/ pembagian tugas, pelaksanaan, pengawasan/ kontrol sementara, dan evaluasi. Kegunaan manajemen yang efektif akan membantu mempermudah proses jalannya pendidikan karakter religius dalam mencapai tujuan.

Keterlibatan semua warga sekolah sangat diharapkan. Karena hal tersebut membantu keberhasilahn dari pelaksanaan manajemen dari pendidikan karakter religius supaya dapat terlakssna secara berkesinambungan.

## **C. Saran**

Saran dan masukan peneliti berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Program Pembiasaan Dalam Membentuk Kepribadian Religius Pada Peserta Didik Di MTs Misbahul Ulum Trangkil Pati” sebagai berikut:

1. Untuk sekolah MTs Misbahul Ulum : Fungsi pentingnya manajemen yang dilaksanakan dapat mengukur keberhasilan, dapat menjadi pertimbangan untuk menentukan keputusan dan membuat inovasi baru selanjutnya. Oleh karena itu mengoptimalkan fungsi-fungsi manajemen, khususnya perencanaan dan evaluasi dapat menjadi masukan untuk dilaksanakan. Dalam perencanaan salah satunya dilakukan sosialisasi yang lebih intens kepada orang tua sehingga dapat dipahami dan diterima dengan baik.
2. Untuk walimurid dan masyarakat umum: orang tua dan masyarakat dilingkungan terkait ikut juga bertanggung jawab untu mensukseskan terbentuknya kepribadian peserta didik yang aganis dan humanis. Dukungan dan keterlibatan aktifnya dibutuhkan pihak sekolah. Dan hendaknya orang tua dan masyarakat memahami apa yang sedang diprogramkan sekolah.

3. Untuk peneliti selanjutnya: peneliti menyarankan kepada peneliti setelahnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih mendetail, sehingga data yang didapat lebih lengkap. Khususnya dalam hal mengenai manajemen di madrasah.

